

# Komposisi Bahan Baku Terbarukan dalam Produksi Pupuk

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang



## Air & Sawdust (**Biomass**) sebagai Renewable Raw Material

Pada tahun 2024, **air** digunakan sebagai **bahan baku utama** dalam proses produksi pupuk di PUSRI, di mana air dihitung sebagai **bahan baku terbarukan** yang penting. Meskipun **gas alam** tetap menjadi bahan baku utama yang dominan, air berperan krusial dalam mendukung keberlanjutan produksi pupuk. Selain itu, Pusri juga mengintegrasikan **biomassa (serbuk gergaji)** dalam proses **co-firing** di sistem boiler, berkontribusi pada pengurangan ketergantungan pada bahan bakar fosil. Berikut adalah beberapa data yang terkait dengan komposisi bahan baku utama dalam operasi Pusri pada tahun 2024:

- **Konsumsi air pada tahun 2024:** 14.616.240 m<sup>3</sup>
- **Konsumsi gas alam pada tahun 2024:** 32.798.104,50 MMBTU
- **Konsumsi serbuk gergaji (biomassa) pada tahun 2024:** Sekitar 50.000 ton (digunakan dalam co-firing dengan batu bara)

**Percentase bahan baku terbarukan** yang digunakan dalam produksi pada tahun 2024 adalah **1,55%**.

Ini mencakup penggunaan **air** dan **biomassa (serbuk gergaji)**, dengan air sebagai kontributor utama. Total bahan baku yang digunakan untuk produksi pupuk pada tahun 2024 adalah hasil dari penjumlahan **gas alam**, **air**, dan **serbuk gergaji**:

- **Gas alam** (dikonversi ke dalam m<sup>3</sup>): 927.871.669.120 m<sup>3</sup>
- **Air:** 14.616.240 m<sup>3</sup>
- **Serbuk gergaji** (biomassa): 35.000 m<sup>3</sup> (dikonversi dari 50.000 ton)

$$\text{Percentase renewable material} = \left( \frac{14.616.240}{942.487.878.360} \right) \times 100 = 1,55\%$$



Sawdust



Batubara + Sawdust

